Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Simpulan yang diperoleh dari penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Tangerang Selatan adalah:

1. Kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan tidak bepengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,031. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,582 dengan nilai signifikansi sebesar 0,562 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha_1 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat kesadaran wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nakomi (2011) yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
2. Tingkat pendidikan wajib pajak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,388 Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 0,971 dengan nilai signifikansi sebesar 0,334 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut

Faktor Faktor..., Siti Nuryani, FB UMN, 2015

menunjukkan bahwa Ha_2 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa tingkat pendidikan wajib pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumasari (2012). yang menyatakan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.

3. Pelayanan petugas pajak memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar –0,046. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar –0,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,432 atau lebih besar dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha_3 ditolak. Sehingga disimpulkan bahwa pelayanan petugas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sapriadi (2013) yang menyatakan bahwa terdapat signifikan kualitas pelayanan pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar PBB.
4. Sanksi Perpajakan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB, hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t yang dilakukan memperoleh koefisien regresi sebesar 0,374. Uji statistik t menunjukkan nilai t sebesar 4,734 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Ha_4 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa sanksi perpajakan

Faktor Faktor..., Siti Nuryani, FB UMN, 2015

berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak PBB di Kota Tangerang Selatan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nakomi (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara sanksi perpajakn terhadap kepatuhan masyarakat dalam melakukan pembayaran PBB.

5. Kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi Perpajakan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai F sebesar 6,431 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut membuktikan bahwa Ha_5 diterima dan membuktikan bahwa kesadaran wajib pajak, tingkat pendidikan wajib pajak, pelayanan petugas pajak dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak PBB.

5.2. Keterbatasan

Berikut merupakan beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan hanya di wilayah Kota Tangerang Selatan di Provinsi Banten.
2. Nilai koefisien determinasi dari penelitian ini sebesar 18% dan sisanya sebesar 82% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Apabila hasil koefisien determinasi lebih tinggi dan sisanya yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya semakin kecil,

Faktor Faktor..., Siti Nuryani, FB UMN, 2015

maka penelitian ini akan semakin baik sehingga mewakili faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak.

3. Tidak ada pertanyaan di kuesioner apakah mempunyai rumah di wilayah Kota tangerang Selatan? Dan apakah berkewajiban membayar pajak?

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Memperluas wilayah lain yang menjadi cakupan Kabupaten Tangerang atau dengan mencoba teknik pengambilan sampel yang berbeda.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin membahas topik yang sama dapat menambahkan variabel-variabel independen terkait yang tidak digunakan dalam penelitian ini, seperti pemahaman wajib pajak, tarif pajak, dan persepsi wajib pajak. Hal ini dapat dilakukan karena nilai koefisien determinasi dalam penelitian ini masih dapat ditingkatkan dengan penambahan variabel independen.
4. Peneliti yang akan datang mencantumkan pertanyaan di kuesioner apakah mempunyai rumah di wilayah Kota tangerang Selatan? Dan apakah berkewajiban membayar pajak? Dalam penelitiannya supaya diketahui wajib pajak PBB.

Faktor Faktor..., Siti Nuryani, FB UMN, 2015